

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Pra Produksi

Pra Produksi merupakan bagian dari proses yang mana hal ini dilakukan sebelum produksi dilakukan. Pra produksi terdiri dari observasi, pendekatan visual, desain narasi, timeline produksi.

3.1.1 Hasil Observasi

Pada rentang waktu Agustus awal hingga September, pengkarya melakukan observasi lapangan dengan mencari lokasi-lokasi Coffee Shop yang ada di Kota Malang dan Kota Batu. Observasi dilakukan dengan melihat Coffee Shop yang paling ramai, menu yang disajikan, suasana serta konsep yang ditawarkan. Pengkarya memilih coffee shop yang kuat dengan cirikhasnya, mulai dari tempat, suasana, menu bahkan backstory dari coffee Shop itu sendiri.

Pengkarya memilih kota Malang dan Batu menjadi objek foto, karena coffee shop di tempat-tempat tersebut bisa merepresentasikan dari style yang berbeda-beda dan menghadirkan ruang diskusi, interaksi dan sosialias yang nyaman dan unik.

3.1.2 Visual Approach

Sesuai dengan garis besar tema yang diangkat dari foto esai ini yaitu, kopi sebagai ruang untuk berbagi, berinteraksi dan berdistraksi, pendekatan visual yang dilakukan adalah secara lebih personal dan menggali lebih dalam terkait behind story dari coffee shop itu sendiri. Berdistraksi disini merujuk pada, kopi sebagai tempat untuk healing, melepas penat, dan melakukan penyegaran dari berbagai situasi yang rumit, yang dialami oleh orang-orang, para penikmat kopi menjadikan minum kopi adalah sebagai pelarian. Visual banyak menggambarkan terkait proses pembuatan kopi, mesin kopi, biji kopi yang mana ini merujuk pada fisik dan proses dari kopi itu sendiri. Lalu visual juga akan menunjukkan proses interaksi para pelanggan, atau penikmat kopi diberbagai coffee shop tersebut. Selain itu jug ada landscape bangunan dan tempat yang merujuk pada profil dari setiap coffee shop tersebut.

3.1.3 Narasi Project

Narasi yang dibangun dan ingin disajikan dalam foto esai ini adalah, narasi yang memberikan pengetahuan terkait budaya sosial dan kopi, gaya hidup atau life style dan budaya baru yang merupakan bagian dari perkembangan kopi. Lalu narasi yang menjelaskan bagaimana ngopi adalah medium untuk bisa berinteraksi dan berdistraksi yang ini berkesinambungan dengan bagaimana kopi merupakan bagian dari gaya hidup dan kebutuhan.

Pengkarya akan menekankan bagaimana proses komunikasi bisa terjadi pada ruang-ruang coffee shop yang mana mendandakan telah terjadi proses komunikasi yang mnegikat dan efektif. Pesan yang akan disampaikan pada Foto esai ini adalah, bagaimana penekanan dari setiap visual yang diambil adalah bagian dari elemen-elemen penting untuk bisa memahami konsep kopi pada sebuah Coffee Shop, di mana kopi adalah seni, budaya dan karya dan medium untuk berkomunikasi.

3.1.4 Timeline Produksi

Tabel 1.1 Tabel Timeline Produksi

No.	Keterangan	Tgl/Bln/Thn
1.	Menentukan Tema	16 - 18 Agustus
2.	Observasi	18 Agustus - 2 September
3.	Pengembangan Konsep	2 September – 7 September
4.	Pra Produksi	7 September - 18 September
5.	Produksi	18 September - 30 November
6.	Pasca Produksi	30 November - 4 Desember

3.2 Produksi (Pemotretan)

Proses produksi dilakukan pada rentang waktu September hingga Desember Pengkarya datang ke Coffee Shop yang sudah ditentukan pada proses observasi. Selain melakukan pemotretan juga melakukan wawancara pada owner. Proses pemotretan dilakukan secara natural, proses pembuatan kopi sampai pada foto-foto pelanggan juga dilakukan secara natural.

Seluruhnya ada 9 Coffee Shop yang menjadi objek foto esai dan semua coffee shop tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan Pengkarya, yaitu memiliki konsep dan keunikan, ada behind story yang bisa diambil dan menyajikan menu speciality kopi yang autentik. Kriteria ini akan sangat mendukung dari kelengkapan foto esai yang akan dirangkai.

3.3 Pasca Produksi

Pasca produksi adalah proses setelah dari produksi. Proses ini merupakan proses akhir yang dilakukan untuk menyelesaikan karya foto esai. Ada dua yang dilakukan yaitu, proses seleksi foto dan Editing.

3.3.1 Proses Seleksi Foto

Seleksi foto dilakukan oleh Pengkarya sendiri, seleksi foto dilakukan untuk bisa memilih foto mana yang lebih sesuai dengan kriteria pengkarya butuhkan. Pengkarya tidak memasukan foto yang tidak memiliki objek serta angel yang dirasa kurang jelas dan tidak memberikan informasi yang diperlukan. Lalu juga ada foto yang masih kurang secara teknis, blur maupun kurang pencahayaan.

3.3.2 Editing

Editing yang dilakukan untuk fotonya hanya sedikit karena pengkarya ingin menampilkan foto asli dan natural. Proses layouting pengkarya melakukan dengan sedikit memberikan urutan foto yang sesuai dengan narasi atau text, lalu menjadikan foto dan narasi adalah satu kesatuan yang bisa dibaca dan dilihat. Cukup sederhana dengan tata letak yang minimalis namun lebih bertujuan untuk menonjolkan dari profil Coffee Shop yang disajikan.